

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Perkembangan dunia pendidikan di Indonesia saat ini sangatlah pesat. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya bermunculan sekolah-sekolah swasta baik yang berskala nasional maupun internasional. Pendidikan merupakan hal yang sangat penting bagi manusia. Pendidikan juga diperlukan jika ingin memperoleh kehidupan yang lebih baik lagi di masa yang akan datang. Tanpa pendidikan maka akan menimbulkan kerugian dan kegagalan individu atau kegagalan suatu bangsa. Hal ini menunjukkan betapa pentingnya pendidikan, karena pendidikanlah dapat merubah nasib suatu bangsa.

Selain faktor pendidikan, praktik akuntansi di Indonesia beberapa tahun terakhir ini juga berkembang sangat pesat khususnya dalam bidang dunia bisnis. Namun akuntansi tidak saja digunakan dalam praktek bisnis, tetapi juga di berbagai aspek kehidupan. Pencatatan, penjumlahan, penghitungan anggaran dan biaya juga termasuk dalam sistem akuntansi.

Menurut Indra Bastian (2007:43) sejalan dengan perkembangan manajemen pendidikan, dalam lingkungan pendidikan formal mulai muncul Manajemen Berbasis Sekolah (MBS), yang menjadikan pengelolaan pendidikan lebih terarah dan lebih terkoordinasi baik dari segi penyelenggaraan, pendanaan, pengembangan dan pengawasan. Akuntansi merupakan mekanisme peringkasan, pencatatan, dan pelaporan transaksi yang terjadi dalam kurun waktu tertentu dalam suatu entitas. Maka dari itu dalam organisasi pendidikan, akuntansi diperlukan sebagai pedoman bagi penyelenggaraan kegiatan yang terkait dengan pendidikan.

Sebagaimana halnya organisasi laba, organisasi nonprofit seperti yayasan juga membutuhkan jasa akuntansi. Baik menghasilkan informasi keuangan maupun untuk meningkatkan mutu pengawasan yayasan yang bersangkutan. Akan tetapi karena sifat yayasan berbeda dengan organisasi laba lainnya, maka sifat akuntansinya juga berbeda.

Meskipun lembaga yayasan memiliki karakteristik dan tujuan organisasional yang berbeda dengan perusahaan yang berorientasi laba, namun bukan berarti akuntansinya berbeda. Adapun persamaan antara akuntansi yayasan dengan akuntansi perusahaan yaitu meliputi keseluruhan proses akuntansi yang dimulai dari pengumpulan bukti, selanjutnya diikuti dengan pencatatan ke buku kas umum dan pencatatan dalam buku pembantu serta tambahannya dan laporan-laporan keuangan.

Perlu adanya tinjauan kembali dalam mekanisme manajemen berbasis yayasan untuk mengetahui unsur-unsur dan komponen-komponen apa saja yang dibutuhkan dalam penyelenggaraan pendidikan, termasuk laporan keuangan, yang dapat mencerminkan segala aktivitas. Selama ini yayasan hanya memiliki laporan-laporan dan surat-surat pertanggungjawaban sebagai bentuk transparansi pengelolaan keuangan sekolah. Sekarang yayasan diharapkan memiliki laporan pertanggungjawaban, termasuk laporan keuangan yayasan.

Laporan keuangan sangat diperlukan untuk memenuhi kepentingan berbagai pihak terutama bagi pihak yayasan, maka laporan keuangan yayasan harus disusun

berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang tercantum dalam PSAK No.45 Tentang Laporan Keuangan Organisasi Nirlaba, dan Standar Akuntansi Keuangan lainnya yang terkait.

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2015:45.3) dalam PSAK no.45 Tentang Laporan Keuangan Organisasi Nirlaba. Laporan keuangan entitas nirlaba meliputi laporan posisi keuangan pada akhir periode laporan, laporan aktivitas dan laporan arus kas untuk suatu periode pelaporan, dan catatan atas laporan keuangan.

Tujuan laporan posisi keuangan adalah untuk menyediakan informasi mengenai aset, kewajiban, dan aktiva bersih dan informasi mengenai hubungan di antara unsur-unsur tersebut pada waktu tertentu. Informasi dalam laporan posisi keuangan yang digunakan bersama pengungkapan dan informasi dalam laporan keuangan lainnya, dapat membantu para penyumbang, anggota organisasi, kreditur dan pihak-pihak lain untuk menilai: (a) kemampuan organisasi untuk memberikan jasa secara berkelanjutan dan (b) likuiditas, fleksibilitas keuangan, kemampuan untuk memenuhi kewajibannya, dan kebutuhan pendanaan eksternal.

Laporan posisi keuangan, termasuk catatan atas laporan keuangan, yang mengenai tentang likuiditas, fleksibilitas keuangan dan hubungan antara aktiva dan kewajiban yang memiliki karakteristik serupa dalam suatu kelompok yang relatif sama.

Tujuan utama laporan aktivitas adalah menyediakan informasi mengenai pengaruh transaksi dan peristiwa lain yang mengubah jumlah dan sifat aktiva bersih, hubungan antar transaksi, dan peristiwa lain, dan bagaimana penggunaan sumber daya dalam pelaksanaan berbagai program atau jasa. Informasi dalam laporan aktivitas, yang digunakan bersama dengan pengungkapan informasi dalam laporan keuangan lainnya, dapat membantu para penyumbang, anggota organisasi, kreditur dan pihak lainnya untuk : mengevaluasi kinerja dalam suatu periode, menilai upaya, kemampuan, dan kesinambungan organisasi dan memberikan jasa, dan menilai pelaksanaan tanggung jawab dan kinerja manajer.

Tujuan utama laporan arus kas adalah menyajikan informasi mengenai penerimaan dan pengeluaran kas dalam suatu periode. Dimana Laporan arus kas disajikan sesuai PSAK 2 tentang Laporan Arus Kas dengan tambahan aktivitas pendanaan seperti : (a) Penerimaan kas dari penyumbang yang penggunaannya dibatasi untuk jangka panjang.(b)Penerimaan kas dari sumbangan dan penghasilan investasi yang penggunaannya dibatasi untuk pemerolehan, pembangunan dan pemeliharaan aktiva tetap. (c) Bunga dan dividen yang dibatasi penggunaannya untuk jangka panjang.

Yayasan Madrasah Tsanawiyah Al-Marzuqin adalah yayasan yang bergerak di bidang pendidikan. Yayasan Madrasah Tsanawiyah Al-Marzuqin adalah sebuah organisasi nirlaba, informasi keuangan yang dihasilkan selain untuk kepentingan pihak manajemen yayasan dan masyarakat. Informasi keuangan tersebut juga

dibutuhkan oleh pemerintah. Oleh karena itu, laporan keuangan Yayasan Madrasah Tsanawiyah Al-Marzuqin harus disusun berdasarkan pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 45 tentang Pelaporan Organisasi Nirlaba.

Berdasarkan data yang diperoleh proses akuntansi keuangan Yayasan Madrasah Tsanawiyah Al-Marzuqin pada saat pencatatan transaksi keuangan dimulai dengan melakukan pencatatan terhadap semua transaksi-transaksi keuangan yang terjadi dalam buku laporan kas harian (Lamp 1), dimana buku kas harian mencatat pemasukan dan pengeluaran. Yayasan Madrasah Tsanawiyah Al-Marzuqin tidak membuat jurnal, buku besar, neraca saldo, dan jurnal penyesuaian, yayasan langsung membuat laporan keuangan yang berupa laporan laba rugi(Lamp3) dan neraca (Lamp4)

Untuk pencatatan pengakuan penerimaan SPP yang dilakukan oleh yayasan Madrasah Tsanawiyah Al-Marzuqin menggunakan basis akrul (*accrual basis*) yaitu pencatatan transaksi dan peristiwa yang ada pada saat terjadinya, baik pada saat kas atau setara kas diterima. Pencatatan penerimaan mencatat pendapatan seperti SPP, Sewa Kantin, dan Infak Masjid, sedangkan pengeluaran mencatat aktivitas pengeluaran kas seperti pembayaran honor guru, biaya konsumsi, biaya uang sampah, langganan Koran, biaya perawatan gedung sekolah dan biaya lain-lainnya, semua pengeluaran yang terjadi pada satu periode.

Yayasan Madrasah Tsanawiyah Al-Marzuqin Pekanbaru mencatat perkiraan untuk piutang dicatat ke buku piutang SPP. Sedangkan pencatatan dan pengakuan atas hutang dicatat ke buku hutang.

Adapun aktiva yang dimiliki Yayasan Madrasah Tsanawiyah Al-Marzuqin Pekanbaru meliputi bangunan dan peralatan yang dicatat sebesar Rp. 217.880.000 pada tahun 2016 dan pada tahun 2017 dicatat sebesar Rp.220.860.000(Lamp 2) nilai aktiva tetap ini disajikan berdasarkan nilai perolehan tanpa dikurangi dengan akumulasi penyusutan sehingga tidak menunjukkan nilai sebenarnya. Didalam laporan posisi keuangan (neraca) yayasan tidak menyajikan tanah dan pengeras suara yang di peroleh dari wakaf dan tidak melakukan pencatatan terhadap tanah dan pengeras suara tersebut.

Yayasan Madrasah Tsanawiyah Al-Marzuqin Pekanbaru tidak menyusun Laporan Posisi Keuangan, Laporan Aktivitas, Laporan Arus Kas, dan Catatan Atas Laporan Keuangan, sehingga tidak ada informasi yang terinci mengenai arus kas masuk maupun arus kas keluar dari yayasan yang berguna untuk memberikan gambaran tentang alokasi kas dalam berbagai kegiatan yayasan.

Berdasarkan permasalahan yang dikemukakan di atas, penulis sangat tertarik untuk meneliti masalah tersebut, dimana hal ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan antara teori dan praktik, maka penelitian ini diberi judul: “**Analisis Penerapan Akuntansi Pada Yayasan Madrasah Tsanawiyah Al-Marzuqin Pekanbaru**”.

## B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka dapat disimpulkan masalah yang ada adalah:

“Bagaimana Akuntansi yang Telah Diterapkan pada Yayasan Madrasah Tsanawiyah Al-Marzuqin Pekanbaru Telah Sesuai Dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum”.

## C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

### 1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana kesesuaian penerapan akuntansi keuangan yang diterapkan oleh Yayasan Madrasah Tsanawiyah Al-Marzuqin Pekanbaru dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum.

### 2. Manfaat Penelitian

- a. Diharapkan dengan penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan terhadap akuntansi yayasan ..
- b. Bagi yayasan, penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan dan bahan pertimbangan khususnya kepada pihak manajemen yayasan dalam pengambilan keputusan dan kebijakan dalam menetapkan akuntansi.
- c. Bagi peneliti lain, sebagai bahan referensi bagi penelitian selanjutnya yang mempunyai hubungan sejenis dengan penelitian ini untuk dimasa yang akan datang.

#### **D. Sistem Penulisan**

Secara garis besar, sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- BAB I Bab ini merupakan yang terdiri dari latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematis penulis.
- BAB II Bab ini ditulis untuk menguraikan terori-terori yang digunakan sebagai pendukung dalam penulisan ini tentang pengertian akuntansi, pengertian yayasan, akuntansi pendidikan serta ruang lingkupnya dan model akuntansi yayasan.
- BAB III Bab ini mengemukakan tentang metode penelitian yang berisikan objek dan lokasi penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data dan analisis data.
- BAB IV Bab ini membahas mengenai sejarah singkat berdirinya yayasan serta sub bagian dalam yayasan yang menjalankan aktivitas rutin, struktur organisasi yayasan dan skripsi jabatan serta bidang usaha yayasan
- BAB V Bab ini merupakan hasil penelitian dan pembahasan yang berisikan tentang akuntansi pada yayasan (Dasar Pencatatan, Jurnal, Buku Besar, Piutang, Aktiva Tetap, Pendapatan Dan Biaya) dan laporan keuangan dari kegiatan yayasan (Laporan Aktivitas, Laporan Posisi Keuangan, Laporan Arus Kas, Dan Catatan Atas Laporan Keuangan).
- BAB VI Bab ini merupakan penutup yang berisikan tentang kesimpulan dan berbagai saran untuk masa yang akan datang.